

ABSTRAK

Jairin. 105961112220. Peran Modal Sosial dan Kelembagaan Wanita Tani dalam Pengembangan *Urban Farming* di Lorong Wisata Sidney Kelurahan Tello Baru Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Dibimbing oleh Akbar dan Sumarni B.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran serta pengaruh modal sosial dan kelembagaan wanita tani dalam pengembangan *urban farming* di Kelurahan Tello Baru Kota Makassar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif (*Mix methods*) dengan menggunakan data observasi, wawancara, dokumentasi dan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sedangkan pada penelitian kuantitatif menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan menggunakan skala likert.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran modal sosial dapat membangun kerjasama antar anggota KWT-Citra seperti melakukan pertemuan rutin, melakukan pembagian kerja dan melibatkan setiap anggota dalam menentukan waktu produksi sampai pemanenan, dengan perolehan indeks skor rata-rata 68 terbilang kategori tinggi. Sedangkan KWT-Citra berperan sebagai unit kerjasama seperti melibatkan setiap anggota dalam mengelola pertanian perkotaan, unit belajar seperti meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat serta meningkatkan produksi dan kualitas hasil pertanian perkotaan. Dengan perolehan indeks skor peran kelembagaan KWT-Citra rata-rata 70 terbilang kategori tinggi serta memberikan pengaruh yang cukup signifikan yakni sebesar 0,01 terhadap pengembangan *urban farming* sehingga dapat memberikan nilai tambah dari aspek ekonomi, dari segi ekologis yakni menciptakan Ruang Perkotaan Hijau (RPH) dan memberikan aspek sosial yakni meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pertanian perkotaan serta mempererat kerukunan antar masyarakat perkotaan.

Kata Kunci: *Modal sosial, KWT, Urban farming*

ABSTRACT

Jairin. 105961112220. *The Role of Social Capital and Institutional of Female Farmers in the Development of Urban Farming in Sidney Tourism Hall, Tello Baru Village, Panakkukang District, in Makassar City. Guided by Akbar and Sumarni B.*

This research aims to determine the role and influence of social and institutional capital of female farmers in the development of urban farming in Tello Baru Village, in Makassar City. This research is a type of qualitative and quantitative research (Mix methods) using observation data, interviews, documentation and distributing questionnaires. The data analysis techniques used in qualitative research are data reduction, data presentation and drawing conclusions, while in quantitative research using multiple linear regression analysis techniques and using a Likert scale.

The results of this research show that the role of social capital can build cooperation between KWT-Citra members, such as holding regular meetings, dividing work and involving each member in determining production time to harvest, with an average score index of 68, which is in the high category. Meanwhile, KWT-Citra acts as a cooperation unit such as involving each member in managing urban agriculture, learning units such as increasing community awareness and participation as well as increasing the production and quality of urban agricultural products. With an average KWT-Citra institutional role score index of 70, it is in the high category and has a significant influence, namely 0.01, on the development of urban farming so that it can provide added value from an economic aspect, from an ecological perspective, namely creating Green Urban Space (GUS) and providing a social aspect, namely increasing public awareness of the importance of urban agriculture and can strengthen harmony between urban communities.

Keywords: Social capital, KWT, Urban farming